

ABSTRACT

Widiastana, Titus Arga. 2020. *Word Formation Processes of Bahasa Binan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Language is a tool to accomplish communication for all living beings. It is a system that embodies the human through word, sound and gestures for human communication. Humans as language users have their own variation of languages as communication tools. *Bahasa Binan* is a distinctive Indonesian language variety originating from the transgender community. The language variations were developed as secret languages and embracing the language of the transgender community in Indonesia.

Nowadays, *Bahasa Binan* has become a popular language variation that is also used by lay people. Although the variation is growing, the development of the variation is not followed by frequent research on the morphology. Therefore, the study is conducted in order to see the processes of word formation in *Bahasa Binan*. This study is formulated to answer one question, namely “how do the processes of word formation happen in *Bahasa Binan*?”

To answer the designed question, the theories on word formation that are suggested by O’Grady, *et al.* (2010) and Akmajian, *et al.* (2001), namely affixations, borrowings, clippings, coinage, eponyms, generified words, and reduplications as well as some theories on *Bahasa Binan* proposed by Oetomo (2001) were employed.

The processes of document analysis described by Ary, *et al.* (2010) were followed, namely organizing data, examining data, classifying and analysing the data, and integrating and summarizing the data. The data were gained from various social media, namely *Twitter*, *Instagram* and *Kaskus* using “*Bahasa Binan*” as the search keyword and then compiled the data into a dictionary that is translated into *Bahasa Indonesia* together with an LGBTQ community named Queer Language Club (QLC). To analyse the data, tables based on the analysis of the theories of word formations by O’Grady, *et al.* (2010) and Akmajian, *et al.* (2001) were created.

It is found that the speakers of *Bahasa Binan* often borrowed the words in their root languages. It is also found that rhyming sounds among words has become the consideration in the process of modifying the words. Therefore, many words in *Bahasa Binan* existed in *Bahasa Indonesia* since the speakers of *Bahasa Binan* commonly borrow the words while shifted the meanings of the words in the root languages with original intention of preventing the lay people to understand their speeches.

Keywords: Morphology, Word Formation, Bahasa Binan

ABSTRAK

Widiastana, Titus Arga. 2020. *Word Formation Processes of Bahasa Binan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa adalah alat komunikasi bagi semua makhluk hidup. Bahasa adalah sebuah sistem yang menjelmakan manusia melalui kata, bunyi, dan sikap bagi komunikasi umat manusia. Manusia sebagai pengguna bahasa memiliki variasi bahasa tersendiri sebagai alat komunikasi mereka. Bahasa Binan adalah sebuah variasi khusus dari Bahasa Indonesia yang berasal dari komunitas *transgender*. Pada mulanya, variasi bahasa ini dikembangkan sebagai bahasa rahasia sekaligus bahasa perangkul bagi komunitas *transgender* di Indonesia.

Kini, Bahasa Binan telah menjadi variasi bahasa yang populer dan juga digunakan oleh orang awam. Meskipun variasi ini bertumbuh, perkembangan variasi ini tidak diikuti oleh seringnya penelitian terhadap morfologi Bahasa Binan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat proses terjadinya pembentukan kata dalam Bahasa Binan. Penelitian ini diformulasikan untuk menjawab sebuah pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah proses pembentukan kata dalam Bahasa Binan terjadi?”

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat, penulis menggunakan teori pembentukan bahasa yang diusulkan oleh O’Grady, *et al.* (2010) dan Akmajian, *et al.* (2001), yaitu *affixations*, *borrowings*, *clippings*, *coinage*, *eponyms*, *generifized words*, dan *reduplications* serta beberapa teori mengenai Bahasa Binan yang diusulkan oleh Oetomo (2001).

Penulis mengikuti proses analisis dokumen yang telah dideskripsikan oleh Ary, *et al.* (2010), yaitu organisasi data, pemeriksaan data data, klasifikasi dan analisis data, lalu integrasi and peringkasan data. Penulis mengumpulkan data dari berbagai media sosial, yaitu *Twitter*, *Instagram* dan *Kaskus* menggunakan “Bahasa Binan” sebagai kata kunci pencarian dan kemudian menggabungkan data kedalam sebuah kamus yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia bersama dengan sebuah komunitas *LGBTQ* bernama *Queer Language Club* (QLC). Untuk menganalisa data, penulis membuat table menggunakan analisa berdasarkan teori oleh O’Grady, *et al.* (2010) dan Akmajian, *et al.* (2001).

Penulis menemukan fakta bahwa penutur Bahasa Binan sering meminjam kata dari bahasa akar. Penulis juga menemukan bahwa penyajakan dalam kata sering menjadi pertimbangan dalam proses modifikasi kata. Oleh karena itu, banyak kata dalam Bahasa Binan juga dijumpai di Bahasa Indonesia karena penutur Bahasa Binan sering meminjamnya sambil mengganti makna asli dari kata tersebut dengan maksud untuk mencegah orang awam mengerti pembicaraan mereka.

Kata kunci: Morphology, Word Formation, Bahasa Binan